

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sensor suhu bekerja dengan optimal yaitu membaca suhu dalam ruang pengering dan dapat mengirimkan data.
2. Sensor kapasitif dapat digunakan untuk mengukur kandungan kadar air pada gabah.
3. Dari sistem kerja alat yang telah dibuat berhasil diuji bahwa sistem alat pengering gabah dapat mengurangi kandungan kadar air pada gabah hingga mencapai kadar air maksimal sebesar 14%. Sehingga sistem kerja dari alat ini dapat menggantikan cara pengeringan konvensional yang masing-masing ketergantungan terhadap cuaca.

#### **B. Saran**

Prototype alat pengering gabah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk membuat sistem yang baik maka perlu adanya pengembangan baik dari sisi manfaat maupun sistemnya sehingga dapat dijadikan sebuah product. Maka dari itu untuk memperbaiki kekurangan dalam menyempurnakan sistem ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna maka perlu diperhatikan komponen-komponen yang digunakan.

2. Menambahkan fungsi pada aplikasi Blynk sehingga tidak hanya digunakan untuk memonitoring saja.

